

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar dan pertambahan tinggi tanaman mengalami perbedaan nyata pada pemberian ekstrak seresah daun mangga dengan konsentrasi 50%. Berdasarkan respon pertumbuhan tersebut, konsentrasi ekstrak seresah daun mangga yang berpotensi sebagai penghambat pertumbuhan gulma bayam duri adalah konsentrasi ekstrak seresah daun mangga sebesar 50 %.

Senyawa *flavanoid* dan senyawa *fenol* yang terkandung didalam ekstrak seresah daun mangga dapat menghambat pertumbuhan gulma bayam duri pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan pertambahan tinggi tanaman. Senyawa *fenol* juga dapat menghambat panjang akar bayam duri. Senyawa *terpenoid* dan *flavanoid* pada ekstrak seresah daun mangga dapat menyebabkan keracunan tanaman bayam duri dengan gejala klorosis.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat, maka disarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menyemprotkan bioherbisida secara menyeluruh ke semua bagian tumbuhan,
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meningkatkan konsentrasi ekstrak seresah daun mangga menjadi konsentrasi 25%, konsentrasi 50%, konsentrasi 75% dan konsentrasi 100%,
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui persen (%) kandungan senyawa kimia yang terdapat pada ekstrak seresah daun mangga.